

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian urgensi keteladanan orang tua dalam pendidikan anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan adalah bahwa pendidikan anak tidak bisa terlepas dari peran orang tua sebagai pendidik utama. Orang tua berkewajiban mendidik anak-anaknya dengan memberikan teladan yang baik sebagai usaha membentuk kepribadian Islam pada anak. Berikut ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian Urgensi Keteladanan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan secara rinci sebagai berikut:

1. Keteladanan yang harus di miliki oleh seorang pendidik menurut Abdullah Nashih 'Ulwan yang disandarkan pada Rasulullah sebagai teladan dalam segala aspek kehidupan diantara keteladanan dalam ibadah, akhlak, kedermawanan, zuhud, tawadhu, pemaaf dan kemurahan hati, kecerdasan besiasat, kekuatan fisik, siasat yang cerdas, keteguhan memegang prinsip. Contoh tuntunan Nabi SAW dalam mengingatkan pendidik untuk memberikan teladan yang baik dalam mendidik anak menurut Abdullah Nashih 'Ulwan
 - a. Pendidik menunjukkan kejujuran dalam bersikap
 - b. Pendidik menunjukkan sikap adil kepada anak
 - c. Memberikan kasih sayang kepada anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Abdullah Nashih 'Ulwan memandang bahwa orang tua adalah peletak awal pembentukan kepribadian Islam melalui keteladanan yang dilakukan di dalam lingkungan keluarga. Baik buruknya anak ditentukan dari pengaruh sikap yang dicontohkan orang tua kepadanya. Bahayanya jika orang tua tidak memiliki teladan yang baik akan berdampak pada dua aspek yaitu aspek moral dan aspek spiritual.

B. Saran-saran

1. Untuk orang tua, sebagai pendidik utama dan pertama dalam keluarga hendaknya memiliki konsep matang dalam mendidik anak agar sesuai dengan aturan Islam. Yakni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta keteladanan sahabat Rasulullah. Dan hal yang sangat penting adalah memberikan teladan mulia kepada anak-anaknya. Orang tua tidak hanya mencukupkan diri mengarahkan tanpa memberikan percontohan yang baik kepada anak. Atau bahkan orang tua bersikap acuh, dengan memberikan anak kebebasan dan keleluasaan dalam segala hal. Inilah contoh yang keliru dari cara berfikir para pendidik. Anak akan tetap membutuhkan pengarahan dan bimbingan serta figur yang baik dari kedua orang tuanya. Sebab tingkah laku dan sikap orang tua menjadi sumber yang akan diikuti oleh anak-anaknya.
2. Untuk guru di sekolah, keberhasilan keteladanan para pendidik di sekolah tempat anak menimba ilmu pun harus memiliki landasan ideal. Yakni teladan yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan tabiin yang mulia. Sebab sejatinya peran guru adalah

untuk digugu dan ditiru oleh siswanya. Dan guru adalah sosok yang menginspirasi anak-anak didiknya.

3. Untuk negara, yakni dalam hal ini adalah tugas pemerintah dalam hal ini sangat memberikan dukungan besar dalam mengembangkan budaya keteladanan baik dalam instansi, lembaga dan sekolah. Sebab seberapa besarnya pengaruh keluarga dan sekolah, tetaplah negara memiliki peran penting sebagai pemegang kebijakan besar. Mengatur dan mengarahkan masyarakat untuk membudayakan sikap teladan yang baik dari para pemimpin, birokrat dan teknokratnya. Sebab masyarakat akan bersikap sebagaimana para pemimpinnya.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari dan membaca referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang akan datang.